



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI BAGIAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA DI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

ALDA¹, DISKHAMARZAWENY², YUL EMRI YULIS³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau,
Indonesia

E-mail: aldamalis1@gmail.com, diz.zha@gmail.com, yulemri21@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the influence of competence and work motivation of financial employees on the quality of village financial reports in Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency. The data for this study were obtained from questionnaires, with purposive sampling. The population of this study was financial employees and users of financial reports at village offices in Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency. Simultaneous tests show that competence and work motivation have a significant effect on the quality of financial reports. Partially, competence and work motivation also have a significant effect on the quality of financial reports. The R-square test value is 0.545, indicating that the competence and work motivation variables explain 54.5% of their influence on the quality of financial reports. The remaining 45.5% is explained by other variables not included in the research model.

Keywords: competence, work motivation, financial report quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Pegawai Bagian Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Data penelitian ini diperoleh dari data kuesioner, pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Bagian Keuangan dan Pengguna Laporan Keuangan pada kantor Desa di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil uji simultan kompetensi dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan secara parsial kompetensi dan motivasi kerja juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. pengujian nilai R Square sebesar 0.545, maka kemampuan variabel kompetensi dan motivasi kerja menjelaskan pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 54.5%. Sedangkan sisanya 45.5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Kompetensi, Motivasi Kerja, Kualitas Laporan Keuangan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tingginya tuntutan para stakeholder terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Akuntabilitas pada dasarnya merupakan suatu bentuk kewajiban pemberian informasi dan pengungkapan atas aktifitas dan kinerja keuangan pemerintah kepada pihak-pihak yang berwenang melalui media pertanggungjawaban secara periodik (Setiawan dkk, 2017). Tuntutan untuk menerapkan akuntabilitas publik selain terjadi pada pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah, juga terjadi pada pemerintahan desa. Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi yang telah dilakukan. Laporan keuangan adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelola keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan, Paragraf 35-40 menyatakan bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki terdiri dari : 1) relevan, 2) andal, 3) dapat dibandingkan, 4) dapat dipahami.

Berbicara tentang kualitas laporan keuangan, kompetensi staf akuntansi merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan agar penyajian laporan keuangan memiliki kualitas informasi yang baik sehingga dapat berguna bagi pengguna laporan keuangan baik pemerintahan maupun publik. Kompetensi yang dimiliki staf Akuntansi sangat bermanfaat dalam penyajian laporan keuangan, karena sebuah sistem bagaimanapun bagusnya, tidak akan berarti apa-apa jika tidak dijalankan oleh pelakunya.

Pentingnya kompetensi sumber daya manusia bagi sebuah lingkungan kerja, maka instansi pemerintah harus dapat mempertahankan kompetensi tersebut. Sehingga diperlukan motivasi kerja berupa penghargaan, bonus, ataupun spirit yang diberikan oleh pimpinan dalam rangka mempertahankan kinerja yang baik dan meningkatkan kualitas pegawai agar lebih bersemangat dalam bekerja atau menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Selain kompetensi, motivasi dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan



segala upaya mencapai tujuan. Menurut Hasibuan (2017) motivasi seorang pegawai dapat mampu mengembangkan profesionalismenya serta dapat membangun budaya kerja yang efektif dan baik. Motivasi kerja merupakan kebutuhan pokok manusia dan sebagai insentif yang diharapkan memenuhi kebutuhan pokok yang diinginkan, sehingga jika kebutuhan itu ada akan berakibat pada kesuksesan terhadap suatu kegiatan. Karyawan yang mempunyai motivasi kerja tinggi akan berusaha agar pekerjaannya dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Seseorang yang punya motivasi tinggi akan bekerja keras mempertahankan langkah kerja keras, dan memiliki perilaku yang dapat dikendalikan sendiri kearah sasaran-sasaran penting. Dengan demikian motivasi tinggi yang dimiliki seorang pegawai dalam bekerja akan menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan yang tinggi. Penelitian tentang motivasi kerja tersebut telah diteliti oleh penelitian Mustafa et al. (2021) yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Maulani (2024) yang menyatakan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan rujukan dari Sulfiyah (2018) Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penambahan variabel motivasi dan lokasi penelitian, dimana Sulfiyah (2018) melakukan penelitian di Desa Di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kantor desa di kecamatan kuantan Mudik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Pegawai Bagian Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah Kompetensi Pegawai Bagian Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan singingi?
2. Apakah Motivasi Kerja Pegawai Bagian Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Kompetensi Pegawai Bagian Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan singingi.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Kerja Pegawai Bagian Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:



1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan kepada peneliti dan juga pembaca mengenai analisis Kompetensi dan Motivasi Kerja Pegawai Bagian Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis penelitian ini berharap dapat memberikan pemahaman mengenai Kualitas Laporan Keuangan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang akuntansi.
2. Bagi perangkat desa dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya Kualitas Laporan Keuangan dan dapat memberikan kontribusi pemikiran akan pentingnya menginformasi secara transparan.
3. Bagi masyarakat berharap penelitian ini dapat melihat sejauh mana Kualitas Laporan Keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi Standar Akuntansi Pemerintahan

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan, "Akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran, transaksi, dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya serta penyajian laporan keuangan". Akuntansi pemerintahan (governmental accounting) banyak menyatakan terminologi lama dan bergeser ke istilah akuntansi sektor publik. Akuntansi sektor publik merupakan sistem akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai salah satu alat pertanggungjawaban kepada publik. Sekarang terdapat perhatian yang makin besar terhadap praktek akuntansi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga publik, baik akuntansi sektor pemerintahan maupun lembaga publik nonpemerintahan. Lembaga publik mendapat tuntutan dari masyarakat untuk dikelola secara transparan dan tanggung jawab.

2.1.2 Pengertian kualitas laporan keuangan

Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Informasi keuangan sektor publik berfungsi memberikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan. Informasi laporan keuangan merupakan alat untuk melaksanakan akuntabilitas publik secara efektif, bukan tujuan akhir akuntansi sektor publik. Tantangannya, mampukah akuntansi sektor publik menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memonitor akuntabilitas manajemen, akuntabilitas politik, dan akuntabilitas kebijakan. Sektor publik merupakan organisasi yang kompleks dan heterogen, yang menyebabkan kebutuhan informasi untuk perencanaan dan pengendalian lebih bervariasi. Yadiati & Mubarak (2017) mendefinisikan kualitas laporan keuangan sebagai informasi keuangan yang memenuhi kebutuhan pengguna.

2.1.3 Pengertian Kompetensi Aparatur Desa

Menurut Wibowo (2014:271) kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau

pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk di antaranya kemampuan seseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati.

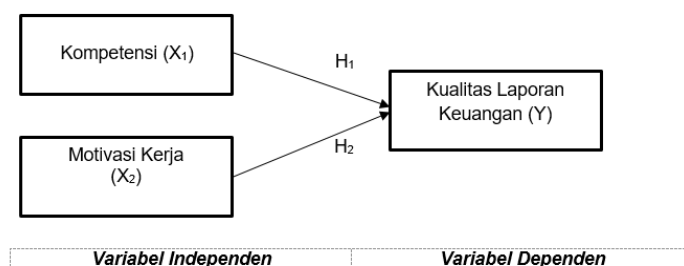
2.1.4 Pengertian Motivasi Aparatur Desa

Menurut Rivai, 2015 menurut Sari (2020) menyatakan bahwa motivasi kerja adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Seorang individu termotivasi, mereka akan membuat pilihan yang positif untuk melakukan sesuatu, karena dapat memuaskan keinginan mereka karena pada dasarnya motivasi dapat memacu pegawai untuk bekerja keras sehingga dapat mencapai tujuan mereka. Menurut Hasibuan (2019) mengatakan bahwa motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka Berpikir adalah seluruh kegiatan penelitian, sejak dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaiannya dalam satu kesatuan yang utuh. Kerangka pemikiran diwujudkan dalam bentuk skema sederhana yang menggambarkan isi penelitian secara keseluruhan.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Penelitian Gunawan (2019)

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2021:99) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kerangkaan pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1. *Kompetensi Pegawai Bagian Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan singingi.*



H2. *Motivasi Kerja Pegawai Bagian Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan singingi.*

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis merupakan penelitian survei (survey research) “penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di kantor desa Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan singingi.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Menurut Sugiyono (2019:397) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Bagian Keuangan dan Pengguna Laporan Keuangan pada Kantor Desa di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah masing-masing 33 orang.

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Purposive sampling, Menurut Sugiyono (2019:397), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian, responden dalam penelitian ini seluruh Pegawai Bagian Keuangan dan Pengguna Laporan Keuangan pada Kantor Desa di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah masing-masing 33 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui riset lapangan dengan mengadakan penelitian secara langsung kepada perusahaan ataupun organisasi yang menjadi objek penelitian guna mendapatkan sejumlah informasi dan keterangan yang dibutuhkan.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari kantor desa SeKecamatan Kuantan Mudik. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan memberikan formulir pertanyaan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan diajukan kepada responden untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, yakni kantor desa sekecamatan Pangean
2. Teknik Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen, arsip-arsip, serta data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Catatan peristiwa yang berlaku berbentuk gambar, foto,



sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2018:240). Dokumen-dokumen tersebut berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data lain yang terkait.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang diselidiki pengaruhnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompetensi (X1) Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut Menurut Wibowo (2014:271). Motivasi kerja merupakan Motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan Menurut Hasibuan (2019)".

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau variabel dependen (Y), yaitu gejala atau unsur yang dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. kualitas laporan keuangan (Y) adalah Mendefinisikan kualitas laporan keuangan sebagai informasi keuangan yang memenuhi kebutuhan pengguna.Yadiati & Mubarak (2017)

3.7 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan jenis data kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2020:199). Adapun kuesioner ini akan mengukur variabel Kompetensi (X1), Motivasi kerja (X2) dan kualitas laporan keuangan (Y).

Pertanyaan untuk variabel Kompetensi (X1), Motivasi kerja (X2) dan Pertanyaan untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y) formulasi dari penelitian Islamiyah (2016). Kuesioner dalam peneltian ini menggunakan Skala likert, Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2020:146). Mengukur pendapat responden skala likert lima angka yaitu mulai angka 5 (lima) untuk mendapat sangat setuju (SS) dan angka 1 sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3. 1
Skala likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5



Sementara kriteria penilaian terhadap rata-rata indikator dan nilai variabel dalam penelitian ini ditentukan dengan skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1,00-1,80 = Responden memiliki penilaian yang sangat tidak baik terhadap indikator yang bersangkutan.
>1,80-2,60 = Responden memiliki penilaian yang tidak baik terhadap indikator yang bersangkutan.
>2,60-3,40 = Responden memiliki penilaian yang cukup baik terhadap indikator yang bersangkutan.
>3,40-4,20 = Responden memiliki penilaian yang baik terhadap indikator yang bersangkutan.
>4,20-5,00 = Responden memiliki penilaian yang sangat baik terhadap indikator yang bersangkutan.

3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam melakukan analisis penerapan konsep CSR dan pengaruhnya terhadap reputasi perusahaan menggunakan kuantitatif deskriptif. Deskriptif merupakan paparan suatu objek yang dikumpulkan berupa kata dan bukan angka. Kuantitatif merupakan data yang berupa angka yang akan dilakukan perhitungan.

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul yang kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah di rumuskan

3.8.1 Metode Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang identitas dan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Ramadhan, 2021:7). Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.

3.8.2 Metode Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan program SPSS.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk menguji data yang di peroleh dari responden. Adapun uji yang dilakukan antara lain :

1. Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompetensi (X1) dan Motivasi kerja (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2020:206). Statistik deskriptif digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.



2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel bebas (X) dari data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Barus, 2016:303). Alat analisis yang digunakan uji ini adalah uji *Kolmogrov-Smimov*. Alat ini dapat digunakan untuk sampel besar maupun sampel kecil. Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan. Normalitas terjadi apabila hasil uji dari uji *Kolmogrov-Smimov* lebih dari 0,05. Alasan digunakan uji ini untuk mengetahui Kompetensi (X1) dan Motivasi kerja (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

3.10 Uji Hipotesis

1 Analisis Linear Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui perubahan nilai variabel terikat akibat adanya nilai variabel bebas model regresi linear sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel yang lain (Sugiyono: 2018:5). Variabel yang memengaruhi dinamakan variabel Independen dan Variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen. model persamaan linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan: Y = kualitas laporan keuangan
X1 = kompetensi
X2 = Motivasi kerja
a = Konstanta
 β = Koefisien regresi.
e = error

Arti koefisien adalah jika nilai positif (+).hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas (terikat). Peningkatan /penurunan variabel bebas akan disertai dengan peningkatan atau penurunan variabel tidak bebas

Sedangkan jika nilai negatif (-) hal tersebut menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas (terikat). Setiap Peningkatan variabel bebas akan diikuti dengan penurunan variabel tidak bebas, begitupun sebaliknya.

2 Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel dependen secara individu terhadap variabel independen. Uji t dapat dilakukan dengan melihat probabilitas signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak ada dua cara yang dapat dipilih yaitu:

1. Membandingkan t hitung dengan t tabel
 - a) Jika t hitung > t tabel maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel devenden.



- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
2. Melihat probabilities values
- a) Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.
- b) Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk menentukan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial Kompetensi (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). dilihat Berdasarkan Nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Dan Uji regresi linear sederhana juga menunjukkan hasil bahwa Kompetensi (X_1) dan Motivasi kerja (X_2) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dimana terlihat pada hasil Uji analisis data tidak menunjukkan angka negatif. Berdasarkan data nilai t_{hitung} pada Tingkat signifikan 5% dengan persamaan sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1)

Variabel	t hitung	t tabel	Nilai signifikan	Keterangan
X_1	3.053	1.320	$0.003 < 0.05$	H_1 diterima dan H_0 di tolak
X_2	3.318	1.320	$0.000 < 0.05$	H_2 diterima dan H_0 di tolak

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.053 > 1.320$ dengan nilai signifikan 0,000 dan Tingkat kesalahan (α) 0,05. Dari hasil pengujian tersebut terdapat Keputusan H_1 diterima yaitu kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan Keuangan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.318 > 1.320$ dengan nilai signifikan 0,000 dan Tingkat kesalahan (α) 0,05. Dari hasil pengujian tersebut terdapat Keputusan H_1 diterima yaitu motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan Keuangan.

Dengan demikian Kompetensi staf akuntansi merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan agar penyajian laporan keuangan memiliki kualitas informasi yang baik sehingga dapat berguna bagi pengguna laporan keuangan baik pemerintahan maupun publik. Kompetensi yang dimiliki staf Akuntansi sangat bermanfaat dalam penyajian laporan keuangan, karena



sebuah sistem bagaimanapun bagus, tidak akan berarti apa-apa jika tidak dijalankan oleh pelakunya.

Pentingnya kompetensi sumber daya manusia bagi sebuah lingkungan kerja, maka instansi pemerintah harus dapat mempertahankan kompetensi tersebut. Sehingga diperlukan motivasi kerja berupa penghargaan, bonus, ataupun spirit yang diberikan oleh pimpinan dalam rangka mempertahankan kinerja yang baik dan meningkatkan kualitas pegawai agar lebih bersemangat dalam bekerja atau menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Sedangkan Motivasi seorang pegawai dapat mampu mengembangkan profesionalismenya serta dapat membangun budaya kerja yang efektif dan baik. Motivasi kerja merupakan kebutuhan pokok manusia dan sebagai insentif yang diharapkan memenuhi kebutuhan pokok yang diinginkan, sehingga jika kebutuhan itu ada akan berakibat pada kesuksesan terhadap suatu kegiatan. Karyawan yang mempunyai motivasi kerja tinggi akan berusaha agar pekerjaannya dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Seseorang yang punya motivasi tinggi akan bekerja keras mempertahankan langkah kerja keras, dan memiliki perilaku yang dapat dikendalikan sendiri kearah sasaran-sasaran penting. Dengan demikian motivasi tinggi yang dimiliki seorang pegawai dalam bekerja akan menghasilkan Kualitas Laporan Keuangan yang tinggi.

Wibowo (2019) berpendapat bahwa motivasi merupakan serangkaian proses yang membangkitkan (arouse), mengarahkan (direct), dan menjaga (maintain) perilaku manusia menuju pada pencapaian tujuan. Membangkitkan berkaitan dengan dorongan atau energi di belakang tindakan. Motivasi juga berkepentingan dengan pilihan yang dilakukan orang dan arah perilaku mereka. Sedangkan perilaku menjaga atau memelihara berapa lama orang akan terus berusaha untuk mencapai tujuan. Menurut Hasibuan (2019) mengatakan bahwa motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kompetensi pegawai bagian keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, berdasarkan nilai Nilai koefisien regresi X_1 dengan pengaruh sebesar 0,630 atau 63%.
2. Motivasi Kerja pegawai bagian keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, berdasarkan nilai Nilai koefisien regresi X_2 dengan pengaruh sebesar 0,673 atau 67.3%.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut :



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

1. Disarankan Pegawai Bagian Keuangan Desa di Kecamatan Kuantan Mudik mempertimbangkan faktor kompetensi yang dimiliki pegawai, agar sesuai bidang kependidikan khusus bagian keuangan, motivasi kerja para pegawai dalam melaksanakan tugas yang diberikan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor lain selain faktor yang diteliti. Banyak variabel yang bisa menjadi faktor yang menentukan naik atau turunnya kualitas laporan keuangan seperti pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel Independen, Moderating dan Intervening agar memperdalam pemahaman tentang hubungan antar variabel dan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arfan Ikhsan, Dkk, 2013. Teori Akuntansi. Bandung : Cita Pustaka Media
- Albertus Indratno. 2013. Prinsip – Prinsip Dasar Akuntansi. Jakarta: Dunia Cerdas
- Anthony Giddens. 2012. The Constitution of Society, Cetakan keempat. Yogyakarta: Pedati
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi kelima. Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- L. M. Samryn, 2014. Pengantar Akuntansi. Edisi IFRS. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Permendagri No 59 Tahun 2007 tentang perubahan atas pemendagri no13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Sanusi Anwar. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Skripsi :

- Andini. (2016). “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan.” *Jurnal Ekonomi Kiat* 26(1):33–41.
- Andini, Dewi. (2016). “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan.” 1–23.
- Cahyanti, Ni Made Novi. (2024). “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan.” 180–90.
- Edison, Emerson, Yohny Anwar, And Imas Komariyah. (2018). “Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Dan Perubahan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai Dan Organisasi.” Edited By P. Alfabeta. Bandung.
- Fadhilla Maulani. (2024). “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Motivasi Kerja, Dan Aksesibilitas Pelaporan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Padang.” *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi* 2(2):143–50. Doi: <https://doi.org/10.31933/Epja.V2i2>.
- Hakiki, Aulia Hanif. (2019). “Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Sustainability* 11(1):1–14.
- Hasibuan, Malayu S. .. (2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustafa, Santiadji, Hasbudin Hasbudin, And Halmatinus Halmatinus. (2021. "Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Muna)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 6(1):292–306. Doi: 10.33772/Jak-Uho.V6i1.19496.
- Nazrin, P. (2017. "Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Skpd Kota Bukittinggi)." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4(1):1699–
- Nurdin, Emillia. (2024. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Kolaka." 9(01):188–201.
- Putri, Ucik Aisyah, Hafidhah Hafidhah, And Imam Darul Firmansyah. (2021. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Sumenep." *Journal Of Accounting And Financial Issue (Jafis)* 1:11–19. Doi: 10.24929/Jafis.V1i1.1202.
- Sari, Rahayu Mutia. (2020. "Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja." *Skripsi* (2004):6–25.
- Sholeh, Moh. (2017. "Pengaruh Kompetensi Akuntansi Pegawai Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Badan Layanan Umum Politeknik Negeri Malang)." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 8(1).
- Sulfiyah, Fifi. (2018. *Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan*. Vol. 6.
- Wibowo, Anton. (2019. "Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah." *Jurnal Simplex* 2(3):10–19.
- Diskhamarzaweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35-49.
- Diskhamarzaweny, D., Dewi, D. K., & Irwan, M. (2023). Pengaruh Self-Determination, Self-Esteem, Self-Efficacy, Optimisme, dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pelaku Umkm Di Kabupaten Kuantan Singingi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Business Administration*, 7(1), 31-40.
- Diskhamarzaweny. (2023). The Role of Experiential Marketing, Perceived Value, and Sharia Service Quality as Determinants of Customer Satisfaction . *Ilomata International Journal of Management*, 4(3), 386-400.
- Diskhamarzaweny, D., Andriani, R., Sapridawati, Y., & Yulis, Y. E. (2023). The Effect Of Trust, Perceived Risk, And Lifestyle On Online Purchase Decisions In E-Commerce. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research (IJBIR)*, 2(2), 151-166.
- Irwan, M., Diskhamarzaweny, D., & Yulis, Y. E. (2024). Evaluation Analysis Of Internal Control Of The Cash Expenditure Accounting System In Bumdes Harapan Makmur, Tebing Tinggi Village. *International Journal of Business and Quality Research (IJBQR)*, 2(3), 180-191.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

- Yulis, Y. E., Andriani, R., Diskhamarzeweny, D., Sepridawati, Y., & Irwan, M. (2025). The Effect of The Use of Accounting Information, Utilization of Information Technology, and Loan Capital on the Performance of Micro, Small, and Medium enterprises in Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 10(01), 64–71.
- Dewi, D. K., Ammar, Z., & Diskhamarzeweny, D. (2020). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Kabupaten Kuantan Singingi). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 57-67.
- Dewi, D. K., & Diskhamarzeweny, D. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Due Professional Care dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 15-25.